

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, semakin baik kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa investor institusi berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris independen efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pertambangan di BEI periode 2019-2023.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, semakin tinggi pula nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
5. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor institusional yang berpengaruh besar dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengawasan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.
6. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran komisaris independen dalam mengawasi manajemen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
7. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan pertambangan, semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

8. Pengaruh tidak langsung kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan lebih besar dibandingkan pengaruh langsungnya. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menjadi faktor penting dalam memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.
9. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kinerja keuangan.
10. Pengaruh langsung komisaris independen terhadap nilai perusahaan lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa peran komisaris independen dalam meningkatkan nilai perusahaan lebih dominan secara tidak langsung dibandingkan secara langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dan praktik di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan, seperti inovasi, *corporate social responsibility* (CSR), dan faktor eksternal seperti kondisi pasar global atau regulasi pemerintah. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi komparatif antara sektor pertambangan dan sektor lainnya, seperti sektor manufaktur atau jasa, untuk melihat apakah pola yang sama berlaku di industri lain. Hal ini akan memperkaya pemahaman mengenai peran kepemilikan dan pengawasan dalam konteks yang lebih luas.
3. Penelitian lebih lanjut juga dapat menganalisis pengaruh faktor makroekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja

keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini penting untuk memahami dinamika yang lebih luas yang mempengaruhi industri pertambangan.

Dengan melakukan saran-saran tersebut, diharapkan penelitian di masa mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap literatur manajemen dan praktik bisnis, serta membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan nilai mereka.